

IJCSE 72

Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Faktor Prediktor Literasi Digital dan Adaptasi Teknologi Pembelajaran

 Turnitin IJCSE

 IJCSE 72

 PT. Intelektiva Global Nusantara

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:131681628

Submission Date

Mar 16, 2026, 8:30 AM GMT+7

Download Date

Mar 16, 2026, 8:33 AM GMT+7

File Name

IJCSE 72.pdf

File Size

203.5 KB

14 Pages

5,132 Words

36,687 Characters




15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
 - ▶ Quoted Text
 - ▶ Cited Text
 - ▶ Small Matches (less than 10 words)
-

Top Sources

- 9%  Internet sources
 - 9%  Publications
 - 8%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 9% Internet sources
- 9% Publications
- 8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	Melvianus Selan, Edwin Aldrin W. Sanadi, Weni Kurnia Sari, Muhammad Fazil, Ri...	<1%
2	Internet	ejournal.unwaha.ac.id	<1%
3	Internet	es.scribd.com	<1%
4	Internet	journal.yudhifat.com	<1%
5	Publication	Yulia Wiji Astika, Panji Ulum, Silvia Jesika, Joko Sunaryo, Deni Handani, Teta Wi...	<1%
6	Internet	eprints.poltekkesadisutjipto.ac.id	<1%
7	Internet	staging.dp.la	<1%
8	Internet	www.ejurnal.kampusakademik.co.id	<1%
9	Publication	A. Istiqlal Assaad, Eva Syafaah Hasanah, Emilda, Samsidar, Wiwit Agustina. "Kol...	<1%
10	Student papers	Universitas Kristen Satya Wacana on 2026-03-16	<1%
11	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-09-18	<1%

12	Internet	journal.udn.ac.id	<1%
13	Internet	journal.ummat.ac.id	<1%
14	Internet	semnaspendas.unpak.ac.id	<1%
15	Publication	Sulistiyono Sulistiyono, Wahyu Arini, Dona Ningrum Mawardi. "Sosialisasi Pemanf...	<1%
16	Student papers	Udayana University on 2026-03-11	<1%
17	Internet	depok.inews.id	<1%
18	Publication	Yadi Supriady, Triantya Wahyu Wirati, Noviana Riza, Nyi Raden Nuraini Siti Fatho...	<1%
19	Student papers	UIN Sunan Gunung Djati Bandung on 2025-11-10	<1%
20	Student papers	Universitas Djuanda on 2025-07-10	<1%
21	Student papers	Universitas Muria Kudus on 2025-11-05	<1%
22	Internet	journal.univetbantara.ac.id	<1%
23	Student papers	Universitas Negeri Medan on 2021-08-12	<1%
24	Publication	Vovi Sinta, Pamuji Muhammad Jakak, Gustina Masitoh, Nuri Liana Sari. "PELATIH...	<1%
25	Internet	seminar.uad.ac.id	<1%

26	Publication	Fadil Akbar, Zulfitriia Zulfitriia. "E-Modul dan Transformasi Pembelajaran di Era Di...	<1%
27	Publication	Rahmad Adi Putra, Nofri Yuhelman. "AUGMENTED REALITY DALAM PEMBELAJARA...	<1%
28	Publication	Lola Nur Awalia Rahmadani, Fitri Dyna, Deswinda Deswinda, Dini Maulinda. "Hub...	<1%
29	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
30	Internet	jamsi.jurnal-id.com	<1%
31	Internet	repository.uksw.edu	<1%
32	Publication	Anak Agung Putri Maharani, I Gde Putu Agus Pramerta, Luh Ketut Sri Widhiasih, ...	<1%
33	Publication	Dede Mardiyah, R Madhakomala, Rugaiyah Rugaiyah. "Optimalisasi Peran Kepala...	<1%
34	Publication	Happy Kusuma Wardani, Alimin Alimin, Bariqotul Hidayah, Maslakhatul Ainiyah. "...	<1%
35	Student papers	IAIN Kediri on 2025-03-09	<1%
36	Student papers	Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II on 2025-10-03	<1%
37	Student papers	Universitas Islam Bandung on 2025-07-22	<1%
38	Student papers	Universitas Negeri Semarang on 2025-12-15	<1%
39	Student papers	Universitas PGRI Semarang on 2025-03-10	<1%

40	Publication	Viktor Pandra, Adika Fatahilih. "Transformasi Literasi Digital Guru SD Melalui Pe...	<1%
41	Internet	fr.scribd.com	<1%
42	Internet	ojspanel.undikma.ac.id	<1%
43	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
44	Internet	sdnnangka.blogspot.com	<1%
45	Internet	www.jurnalp4i.com	<1%

Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Faktor Prediktor Literasi Digital dan Adaptasi Teknologi Pembelajaran

Apit Dulyapit^{1*}, Laely Farokhah², Venna Puspita Sari², Rizki Achmad Husaeni²

¹ Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

* Corresponding author: apitdulyapit@unj.ac.id

To cite this article: Dulyapit, A., Farokhah, L., Sari, V. P., & Husaeni, R. A. (2026). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Faktor Prediktor Literasi Digital dan Adaptasi Teknologi Pembelajaran. *Indonesian Journal of Community Service in Education*, 2(1), 8-21 . <https://doi.org/10.64421/ijcse.v2i1.72>

Articles Information	Abstrak
<p>Received : 01-03-2026</p> <p>Revised : 13-03-2026</p> <p>Accepted : 16-03-2026</p> <p>Published : 31-03-2026</p>	<p>Kompetensi guru merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam menghadapi transformasi pendidikan berbasis teknologi. Namun, pemanfaatan teknologi pembelajaran oleh guru masih belum optimal karena keterbatasan literasi digital dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar melalui penguatan literasi digital dan adaptasi teknologi pembelajaran. Program dilaksanakan melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan dengan melibatkan 98 guru sekolah dasar di Kota Depok. Metode kegiatan meliputi pemaparan materi, diskusi interaktif, praktik penggunaan platform pembelajaran digital, serta pendampingan implementasi teknologi dalam perencanaan pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru mengenai literasi digital, peningkatan keterampilan pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta peningkatan kesiapan guru dalam beradaptasi dengan teknologi pendidikan. Selain itu, guru mulai mampu memanfaatkan media digital, platform pembelajaran, dan aplikasi evaluasi berbasis teknologi secara lebih efektif. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dikombinasikan dengan pendampingan praktik dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran berbasis teknologi.</p> <p>Kata Kunci: Literasi Digital; Teknologi Pembelajaran; Kompetensi Guru; Pelatihan Guru; Sekolah Dasar.</p>
	<p>Abstract</p> <p>Teacher competence plays a crucial role in determining the quality of learning in elementary schools, particularly in responding to technology-driven educational transformation. However, the use of educational technology by teachers is often not optimal due to limited digital literacy and insufficient ability to adapt to evolving technological tools. This community service program aims to enhance elementary school teachers' competencies through strengthening digital literacy and improving their ability to adapt to learning technologies. The program was implemented through training and mentoring activities involving 98 elementary school teachers in Depok City. The activities included conceptual sessions on digital literacy, interactive discussions, demonstrations of digital learning platforms, and hands-on mentoring in integrating technology into lesson planning and classroom practice. The results indicate improvements in teachers' understanding of digital literacy concepts, increased skills in utilizing educational technologies, and greater readiness to adapt to technological innovations in teaching. Teachers also demonstrated improved ability to use digital media, online learning platforms, and technology-based assessment tools to support more interactive and effective learning.</p> <p>Keywords: Digital Literacy; Educational Technology; Teacher Competence; Teacher Training; Elementary Education.</p>



1. PENDAHULUAN

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru yang kompeten tidak hanya dituntut menguasai materi ajar, tetapi juga mampu merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran secara efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik dan perkembangan pendidikan modern. Berbagai kajian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru berkontribusi signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa (Oktaviana, 2024; Wahyudi & Jatun, 2024). Oleh karena itu, penguatan kompetensi guru menjadi salah satu agenda penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Dalam konteks transformasi pendidikan abad ke-21, kompetensi guru tidak dapat dilepaskan dari kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran secara efektif. Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek praktik pendidikan, mulai dari cara guru mengakses informasi, merancang media pembelajaran, berkomunikasi dengan peserta didik, hingga melakukan evaluasi pembelajaran secara daring (Setiawan et al., 2024). Integrasi teknologi dalam pembelajaran juga membuka peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran oleh guru di sekolah dasar masih belum optimal dan sering kali terbatas pada penggunaan sederhana seperti presentasi materi atau komunikasi administratif (Hidayat & Nurhayati, 2023; Ramadhani et al., 2024).

Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran adalah tingkat literasi digital. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis serta bertanggung jawab (Sulastris et al., 2023). Bagi guru, literasi digital memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan media pembelajaran inovatif, pemanfaatan sumber belajar digital, serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital (Pratama et al., 2022).

Selain literasi digital, kemampuan adaptasi terhadap teknologi pembelajaran juga menjadi aspek penting dalam pengembangan kompetensi guru. Adaptasi teknologi pembelajaran berkaitan dengan kesiapan guru dalam menerima perubahan, mempelajari sistem teknologi baru, serta mengimplementasikannya secara efektif dalam praktik pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan adaptasi yang baik cenderung lebih fleksibel dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi pendidikan serta lebih terbuka terhadap inovasi pembelajaran berbasis digital (Santoso et al., 2022; Yuliana & Wibowo, 2023). Sebaliknya, rendahnya kemampuan adaptasi sering menyebabkan pemanfaatan teknologi hanya bersifat administratif dan belum sepenuhnya mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Secara konseptual, penguatan kompetensi guru melalui literasi digital dan adaptasi teknologi pembelajaran dapat dijelaskan melalui kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). Kerangka ini menekankan pentingnya integrasi antara pengetahuan teknologi, pedagogik, dan konten

sebagai dasar bagi guru dalam merancang pembelajaran yang efektif di era digital (Koehler & Mishra, 2009). Dalam kerangka tersebut, literasi digital dapat dipahami sebagai fondasi penguasaan teknologi, sedangkan kemampuan adaptasi teknologi pembelajaran menjadi bentuk implementasi nyata dari integrasi teknologi dalam praktik pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan beberapa sekolah dasar negeri di Kota Depok, diketahui bahwa sebagian guru masih membutuhkan pendampingan dalam memilih platform pembelajaran digital, mengintegrasikan teknologi ke dalam perencanaan pembelajaran, serta memanfaatkan media digital secara lebih interaktif. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan penguatan kapasitas guru yang tidak hanya berfokus pada pelatihan teknis penggunaan teknologi, tetapi juga pada pendampingan implementasi teknologi dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang dalam bentuk program pelatihan dan pendampingan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar melalui penguatan literasi digital dan adaptasi teknologi pembelajaran. Program ini diharapkan dapat membantu guru mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar melalui penguatan literasi digital dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi pembelajaran. Secara lebih spesifik, kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep literasi digital dalam konteks pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran secara pedagogis, serta memperkuat kesiapan guru dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan menyusun strategi pendampingan yang dapat mendukung peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

2. MASALAH DAN TARGET

2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan awal pada guru SD Negeri di Kota Depok, ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pemanfaatan teknologi pembelajaran oleh guru masih belum optimal karena sebagian guru menggunakan teknologi secara terbatas hanya untuk presentasi materi dan kebutuhan administratif. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual masih belum dilakukan secara maksimal. Selain itu, tingkat literasi digital guru juga belum merata, terutama dalam kemampuan mengevaluasi sumber belajar digital, menggunakan berbagai platform pembelajaran, serta mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Permasalahan lain yang muncul adalah kemampuan adaptasi guru terhadap perkembangan teknologi pembelajaran yang masih perlu diperkuat. Sebagian guru belum terbiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan aplikasi, platform, dan model pembelajaran digital yang terus mengalami perubahan.

Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sering kali belum terintegrasi secara pedagogis. Di samping itu, belum tersedia pola pendampingan berkelanjutan yang dapat menghubungkan kegiatan pelatihan teknis dengan implementasi nyata dalam praktik pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut berdampak pada belum optimalnya pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam menghadapi tuntutan pembelajaran di era digital. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada praktik langsung, pendampingan, serta penguatan keberlanjutan implementasi teknologi dalam pembelajaran.

2.2. Target Program dan Luaran

Target utama dari kegiatan ini adalah peningkatan kompetensi guru melalui penguatan literasi digital dan kemampuan adaptasi teknologi pembelajaran. Sasaran kegiatan adalah guru SD Negeri se-Kota Depok yang membutuhkan peningkatan kapasitas dalam integrasi teknologi pembelajaran secara pedagogis dan profesional.

2.2.1. Target Jangka Pendek

Target jangka pendek meliputi meningkatnya pemahaman guru mengenai konsep literasi digital, meningkatnya keterampilan penggunaan platform pembelajaran digital, serta meningkatnya kesiapan adaptasi terhadap teknologi pembelajaran. Indikator keberhasilan diukur melalui peningkatan skor literasi digital dan adaptasi teknologi berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah program.

2.2.2. Target Jangka Panjang

Target jangka panjang adalah terciptanya model strategi peningkatan kompetensi guru yang berkelanjutan berbasis literasi digital dan adaptasi teknologi pembelajaran. Dampak yang diharapkan meliputi peningkatan kualitas pembelajaran digital, penguatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, serta terbentuknya budaya inovasi teknologi di lingkungan sekolah dasar.

3. METODE

3.1. Pendekatan dan Jenis Aktivitas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program penguatan kapasitas guru berbasis pelatihan dan pendampingan (*training and mentoring*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif berbasis kebutuhan (*needs-based participatory approach*), yaitu pendekatan yang melibatkan guru secara aktif dalam proses identifikasi kebutuhan, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi hasil program. Pendekatan ini dipilih karena peningkatan literasi digital dan kemampuan adaptasi teknologi pembelajaran memerlukan keterlibatan langsung peserta agar perubahan kompetensi dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Program kegiatan difokuskan pada dua aspek utama, yaitu penguatan literasi digital sebagai fondasi kemampuan teknologi guru serta pendampingan adaptasi teknologi pembelajaran sebagai strategi

13 implementatif dalam praktik pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini diharapkan guru tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai teknologi pembelajaran, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dalam kegiatan belajar mengajar.

3.2. Lokasi dan Peserta

17 Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada beberapa sekolah dasar negeri di Kota Depok. Sasaran kegiatan adalah guru sekolah dasar yang membutuhkan penguatan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Peserta kegiatan berjumlah 98 guru yang berasal dari beberapa kecamatan di Kota Depok, yaitu Sawangan, Bojongsari, Pancoran Mas, Cipayang, Sukmajaya, Cilodong, Cimanggis, Tapos, Beji, Limo, dan Cinere.

41 Guru yang terlibat dalam kegiatan ini merupakan perwakilan dari sekolah yang memiliki kebutuhan penguatan literasi digital dan adaptasi teknologi pembelajaran. Keterlibatan guru dari berbagai wilayah di Kota Depok diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih beragam mengenai kondisi pemanfaatan teknologi pembelajaran di sekolah dasar.

3.3. Tahapan Implementasi

16 Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan utama yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, serta tahap evaluasi dan tindak lanjut.

3.3.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui kegiatan analisis kebutuhan mitra, koordinasi dengan pihak sekolah, serta penyusunan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan guru. Pada tahap ini tim pengabdian juga menyiapkan media pembelajaran, perangkat pelatihan, serta instrumen evaluasi kegiatan yang akan digunakan selama program berlangsung.

3.3.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari program pengabdian yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada guru. Materi pelatihan meliputi konsep literasi digital bagi guru, pemanfaatan platform pembelajaran digital, integrasi teknologi dalam perencanaan pembelajaran, serta strategi penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, demonstrasi penggunaan teknologi pembelajaran, serta praktik langsung oleh peserta.

Selain pelatihan, kegiatan ini juga dilengkapi dengan pendampingan kepada guru dalam merancang pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Pendampingan dilakukan untuk membantu guru menerapkan materi pelatihan dalam konteks pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar.

3.3.3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

40 Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pelatihan dan pendampingan yang

24 telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung, pengumpulan umpan balik peserta, serta refleksi bersama mengenai manfaat kegiatan bagi pengembangan kompetensi guru. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk merumuskan rekomendasi tindak lanjut dalam penguatan literasi digital dan adaptasi teknologi pembelajaran di sekolah.

3.4. Media dan Materi Kegiatan

Media yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi perangkat presentasi digital, platform pembelajaran daring, serta berbagai aplikasi pendukung pembelajaran berbasis teknologi. Materi kegiatan mencakup pengenalan literasi digital bagi guru, pemanfaatan sumber belajar digital, penggunaan platform pembelajaran, integrasi teknologi dalam perencanaan pembelajaran, serta penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran.

30 3.5. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi peserta selama kegiatan, diskusi reflektif bersama peserta, serta pengumpulan umpan balik terkait pemahaman dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan. Selain itu, tim pengabdian juga menelaah rancangan pembelajaran berbasis teknologi yang disusun oleh peserta sebagai indikator penerapan materi yang telah diberikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan program serta sebagai bahan rekomendasi dalam pengembangan kegiatan serupa pada masa mendatang.

3 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk memperkuat literasi digital serta meningkatkan kemampuan adaptasi teknologi pembelajaran pada guru sekolah dasar di Kota Depok. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, serta pendampingan implementasi teknologi pembelajaran.

2 Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah serta melakukan analisis kebutuhan terkait pemanfaatan teknologi pembelajaran oleh guru. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah mengenal penggunaan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran, namun pemanfaatannya masih terbatas pada penggunaan sederhana seperti presentasi materi atau penyampaian informasi kepada siswa. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan difokuskan pada penguatan literasi digital serta pengembangan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara lebih bermakna dalam pembelajaran.

Pelatihan dilaksanakan melalui beberapa sesi yang mencakup pemaparan konsep literasi digital, demonstrasi penggunaan platform pembelajaran digital, diskusi interaktif, serta praktik langsung oleh

peserta. Metode pelatihan yang bersifat partisipatif memberikan kesempatan kepada guru untuk secara langsung mencoba berbagai aplikasi pembelajaran digital yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang diberikan. Guru secara aktif terlibat dalam diskusi serta praktik penggunaan teknologi pembelajaran. Kegiatan ini memberikan ruang bagi guru untuk bertukar pengalaman mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi di sekolah masing-masing.

1 **4.2. Peningkatan Pemahaman Guru terhadap Literasi Digital**

Salah satu hasil utama dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman guru mengenai konsep literasi digital dalam konteks pembelajaran. Sebelum mengikuti kegiatan pelatihan, sebagian guru memaknai literasi digital hanya sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi atau aplikasi pembelajaran. Namun setelah mengikuti kegiatan pelatihan, pemahaman guru menjadi lebih komprehensif, yaitu mencakup kemampuan mengakses informasi digital, mengevaluasi sumber belajar secara kritis, serta memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Perubahan pemahaman tersebut terlihat dari diskusi dan refleksi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Guru mulai menyadari bahwa literasi digital merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki untuk mendukung pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sulastri et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan kompetensi profesional guru di era pembelajaran digital.

Selain itu, pelatihan juga membantu guru memahami berbagai sumber belajar digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Guru diperkenalkan dengan berbagai platform pembelajaran serta sumber belajar daring yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran. Pemahaman ini menjadi langkah awal dalam meningkatkan kemampuan guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan pemahaman peserta, hasil kegiatan pelatihan dapat dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Perubahan pemahaman guru terhadap literasi digital

No	Aspek Literasi Digital	Kondisi Sebelum Pelatihan	Kondisi Setelah Pelatihan
1	Pemahaman konsep literasi digital	Sebagian guru memahami literasi digital hanya sebagai kemampuan menggunakan perangkat atau aplikasi	Guru memahami literasi digital sebagai kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab
2	Pemanfaatan sumber belajar digital	Guru menggunakan sumber belajar digital secara terbatas dan belum mengevaluasi kualitas sumber	Guru mulai mampu memilih dan memanfaatkan sumber belajar digital yang relevan dengan materi pembelajaran

1

11

39

3

27

3	Penggunaan platform pembelajaran	Penggunaan teknologi terbatas pada presentasi materi	Guru mulai mengenal dan mencoba berbagai platform pembelajaran digital
4	Integrasi teknologi dalam pembelajaran	Teknologi belum terintegrasi dalam perencanaan pembelajaran	Guru mulai memahami cara mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar

Berdasarkan Tabel 1, dapat terlihat bahwa kegiatan pelatihan memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman guru mengenai literasi digital serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Peningkatan pemahaman ini menjadi dasar penting bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

4.3. Peningkatan Keterampilan Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Selain peningkatan pemahaman konseptual, kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak pada peningkatan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Melalui sesi praktik dan pendampingan, guru diberikan kesempatan untuk mencoba secara langsung penggunaan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran digital.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru mulai mampu menggunakan teknologi digital untuk mendukung berbagai aspek pembelajaran, mulai dari penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media interaktif, hingga pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis digital. Guru juga mulai memahami cara mengintegrasikan teknologi ke dalam perencanaan pembelajaran sehingga teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu presentasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan juga membantu guru mengatasi berbagai kendala yang sering dihadapi dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Guru dapat secara langsung berdiskusi dengan tim pengabdian mengenai berbagai permasalahan yang muncul selama praktik penggunaan teknologi. Proses ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta karena mereka dapat memperoleh solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam konteks pembelajaran yang nyata.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan keterampilan peserta, hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Peningkatan keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran

No	Aspek Keterampilan	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Penyusunan materi pembelajaran digital	38% guru mampu menyusun materi digital sederhana	86% guru mampu menyusun materi pembelajaran digital yang lebih interaktif
2	Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi	42% guru menggunakan media digital dalam pembelajaran	89% guru mulai memanfaatkan berbagai media digital dalam pembelajaran
3	Penggunaan platform	35% guru mengenal platform	84% guru mampu menggunakan

43

15

23

	pembelajaran	pembelajaran digital	platform pembelajaran digital
4	Evaluasi pembelajaran berbasis teknologi	29% guru menggunakan evaluasi berbasis digital	81% guru mulai menggunakan aplikasi evaluasi pembelajaran digital
5	Integrasi teknologi dalam perencanaan pembelajaran	33% guru memasukkan teknologi dalam perencanaan pembelajaran	87% guru mulai mengintegrasikan teknologi dalam perencanaan pembelajaran

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru masih menggunakan teknologi secara terbatas dalam kegiatan pembelajaran. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, mayoritas guru mulai mampu memanfaatkan berbagai media digital, platform pembelajaran, serta aplikasi evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang dikombinasikan dengan praktik langsung dan pendampingan efektif dalam meningkatkan keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

4.4. Penguatan Adaptasi Guru terhadap Teknologi Pembelajaran

Selain meningkatkan pemahaman dan keterampilan, kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap kesiapan guru dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Guru menjadi lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi baru serta lebih percaya diri dalam mencoba berbagai pendekatan pembelajaran berbasis digital.

Kemampuan adaptasi ini sangat penting dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi pendidikan yang terus berubah. Guru yang memiliki kesiapan adaptasi yang baik cenderung lebih fleksibel dalam memanfaatkan teknologi serta lebih mudah menyesuaikan diri dengan berbagai inovasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan Santoso et al. (2022) yang menyatakan bahwa kesiapan teknologi dan kemampuan adaptasi guru menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi.

Melalui kegiatan pendampingan, guru juga didorong untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual dengan memanfaatkan teknologi digital. Guru mulai mencoba berbagai pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan media digital serta platform pembelajaran daring untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Proses pendampingan memberikan kesempatan bagi guru untuk berdiskusi mengenai berbagai tantangan yang dihadapi selama penerapan teknologi dalam pembelajaran, sehingga guru dapat memperoleh solusi yang lebih tepat sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesiapan guru dalam beradaptasi dengan teknologi pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari semakin tingginya persentase guru yang menunjukkan kesiapan untuk mencoba teknologi baru, memanfaatkan platform pembelajaran digital, serta mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi. Ringkasan hasil penguatan adaptasi teknologi pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan kesiapan adaptasi guru terhadap teknologi pembelajaran

No	Aspek Adaptasi Teknologi	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Kesiapan mencoba teknologi pembelajaran baru	41% guru menunjukkan kesiapan mencoba teknologi baru	90% guru menunjukkan kesiapan mencoba teknologi pembelajaran baru
2	Kepercayaan diri menggunakan teknologi dalam pembelajaran	46% guru merasa percaya diri menggunakan teknologi	88% guru merasa lebih percaya diri menggunakan teknologi dalam pembelajaran
3	Kemampuan menyesuaikan metode pembelajaran dengan teknologi	39% guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan teknologi	85% guru mulai mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan teknologi
4	Pemanfaatan platform pembelajaran digital	44% guru menggunakan platform pembelajaran digital	91% guru mulai memanfaatkan platform pembelajaran digital
5	Pengembangan pembelajaran interaktif berbasis teknologi	36% guru mencoba pembelajaran interaktif berbasis teknologi	87% guru mulai mengembangkan pembelajaran interaktif berbasis teknologi

5 Berdasarkan hasil Tabel 3, dapat terlihat bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap kesiapan guru dalam beradaptasi dengan teknologi pembelajaran. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian guru masih menunjukkan keraguan dalam memanfaatkan teknologi secara lebih luas dalam pembelajaran. Namun setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, mayoritas guru menunjukkan peningkatan kepercayaan diri serta kesiapan dalam mencoba berbagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Peningkatan kesiapan adaptasi ini menunjukkan bahwa program penguatan literasi digital yang dikombinasikan dengan pendampingan implementasi teknologi pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung transformasi pembelajaran di sekolah dasar. Dengan meningkatnya kemampuan adaptasi guru terhadap teknologi, diharapkan proses pembelajaran dapat menjadi lebih inovatif, interaktif, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

4.5. Implikasi Kegiatan terhadap Pengembangan Kompetensi Guru

33 Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan literasi digital dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar. Penguatan literasi digital memberikan dasar bagi guru untuk memahami dan memanfaatkan teknologi secara lebih optimal, sedangkan pendampingan adaptasi teknologi pembelajaran membantu guru menerapkan teknologi tersebut dalam praktik pembelajaran.

4 10 Pendekatan pelatihan yang dikombinasikan dengan pendampingan praktik terbukti lebih efektif dibandingkan pelatihan yang hanya bersifat teoritis. Guru tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai teknologi pembelajaran, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam mengimplementasikannya di kelas. Hal ini sejalan dengan pendekatan pengembangan kompetensi guru yang menekankan pentingnya praktik langsung dan refleksi dalam proses pembelajaran profesional.

Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan

teknologi memerlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk sekolah dan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, program penguatan literasi digital dan adaptasi teknologi pembelajaran perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

4.6. Pembahasan

12 Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, keterampilan, serta kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Penguatan literasi digital melalui pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman guru mengenai konsep teknologi pendidikan, tetapi juga membantu guru mengembangkan kemampuan praktis dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar digital serta platform pembelajaran daring.

8 Peningkatan pemahaman guru terhadap literasi digital menjadi fondasi penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sulastri et al. (2023) yang menyatakan bahwa literasi digital merupakan kompetensi penting bagi guru dalam mendukung pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan.

11 37 Selain peningkatan pemahaman, kegiatan pelatihan dan pendampingan juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Melalui kegiatan praktik dan pendampingan, guru memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran digital. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk belajar secara kontekstual dan aplikatif sehingga keterampilan yang diperoleh dapat langsung diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil ini sejalan dengan temuan Pratama et al. (2022) yang menunjukkan bahwa literasi digital yang baik dapat mendorong guru untuk mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih inovatif melalui pemanfaatan teknologi.

28 6 Kegiatan pendampingan yang dilakukan dalam program pengabdian ini juga berperan penting dalam memperkuat kemampuan adaptasi guru terhadap teknologi pembelajaran. Adaptasi teknologi menjadi faktor penting karena perkembangan teknologi pendidikan berlangsung secara cepat dan terus mengalami perubahan. Guru yang memiliki kemampuan adaptasi yang baik cenderung lebih fleksibel dalam memanfaatkan teknologi serta lebih terbuka terhadap inovasi pembelajaran berbasis digital. Hal ini sejalan dengan penelitian Santoso et al. (2022) yang menyatakan bahwa kesiapan teknologi dan kemampuan adaptasi guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis teknologi.

35 Pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan ini juga membantu guru mengatasi berbagai kendala yang sering muncul dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Melalui diskusi dan praktik langsung, guru dapat berbagi pengalaman mengenai berbagai tantangan yang mereka hadapi dalam memanfaatkan

36 teknologi di kelas. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga membangun rasa percaya diri dalam mencoba pendekatan pembelajaran baru yang berbasis teknologi.

Temuan kegiatan ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi tidak dapat dilakukan hanya melalui pelatihan satu arah yang bersifat teoritis. Guru memerlukan kesempatan untuk mencoba secara langsung penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran yang nyata serta memperoleh pendampingan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan konsep pengembangan profesional guru yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis praktik dan refleksi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Setiawan et al., 2024).

5. KESIMPULAN

25 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui program pelatihan dan pendampingan literasi digital bagi guru sekolah dasar di Kota Depok menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan yang meliputi tahap pelatihan, praktik langsung, serta pendampingan implementasi teknologi pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

18 Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap konsep literasi digital mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Guru tidak lagi memaknai literasi digital hanya sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga memahami pentingnya kemampuan mengakses, mengevaluasi, serta memanfaatkan sumber belajar digital secara kritis dan bertanggung jawab dalam pembelajaran.

9 Selain peningkatan pemahaman, kegiatan pelatihan dan pendampingan juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Guru mulai mampu menggunakan berbagai media digital, platform pembelajaran, serta aplikasi evaluasi berbasis teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Peningkatan keterampilan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang dikombinasikan dengan praktik langsung dan pendampingan efektif dalam membantu guru mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap peningkatan kesiapan guru dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Guru menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mencoba teknologi baru serta lebih terbuka terhadap berbagai inovasi pembelajaran berbasis digital. Kemampuan adaptasi ini menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Program penguatan literasi digital yang dikombinasikan dengan pendampingan adaptasi teknologi pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar di era digital. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan serupa perlu terus dikembangkan secara

berkelanjutan melalui dukungan sekolah, lembaga pendidikan, serta pemangku kebijakan pendidikan agar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat dilakukan secara lebih optimal dan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kota Depok yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh kepala sekolah dan guru SD Negeri se-Kota Depok yang telah berpartisipasi secara aktif dalam proses pengumpulan data dan kegiatan penguatan literasi digital serta adaptasi teknologi pembelajaran. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada institusi tempat penulis bernaung atas dukungan akademik dan fasilitasi penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., & Nurhayati, E. (2023). Digital literacy skills among elementary school teachers in Indonesia: Challenges and opportunities. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 29(1), 45–56.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1), 60–70.
- Oktaviana, D. (2024). Professional competence development of elementary teachers in the digital transformation era. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 15–27.
- Pratama, R. A., Wibowo, A., & Sari, M. P. (2022). The influence of digital literacy on innovative learning practices in elementary schools. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 210–222.
- Ramadhani, N., Putri, F. A., & Santoso, H. (2024). Teachers' readiness in integrating digital technology in elementary classrooms. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 55–68.
- Santoso, H., Yuliana, R., & Wibowo, S. (2022). Technology readiness and teacher competence in digital-based instruction. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 101–112.
- Setiawan, B., Rachmadtullah, R., & Iasha, V. (2024). Digital transformation in elementary education: Teachers' perspectives and instructional innovation. *International Journal of Instruction*, 17(1), 345–360.
- Sulastri, Y., Handayani, T., & Prasetyo, A. (2023). Digital literacy as a determinant of professional competence among primary school teachers. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(3), 233–245.

Wahyudi, A., & Jatun, R. (2024). Integrating technology in pedagogical practices: Empirical evidence from Indonesian elementary schools. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 57(1), 78–91.

Yuliana, R., & Wibowo, S. (2023). Adaptation to educational technology and its relationship with teacher performance. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 30(2), 189–200.